

EDISI : Jumat, 08 Februari 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Media: *Fajar Bali*

Kategori: *KPU*

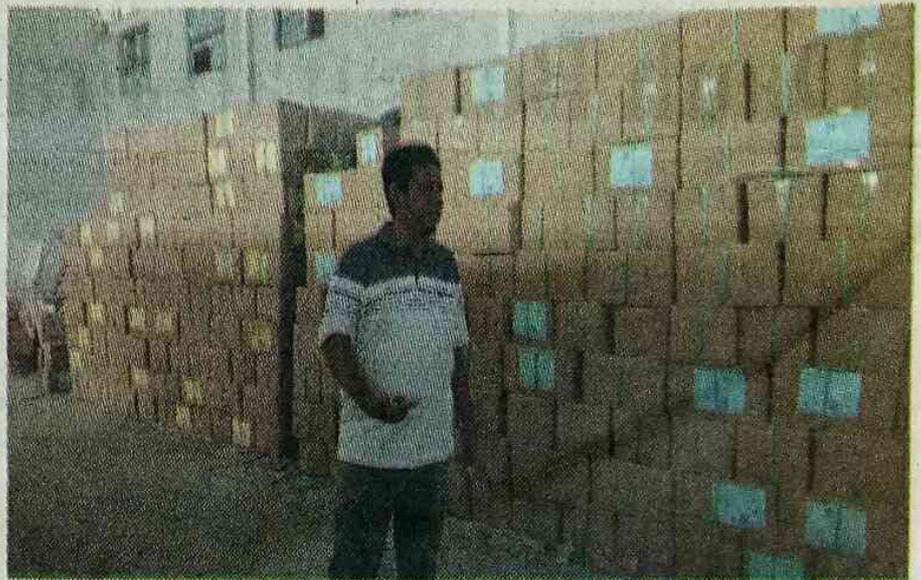
KPU Buleleng Terima Surat Suara

SINGARAJA - Fajar Bali

Jelang Pemilu 17 April mendatang, KPU Kabupaten Buleleng mulai menerima distribusi surat suara secara bertahap mulai Rabu (6/2) lalu. Proses pendistribusian berlangsung di gudang logistik KPU Buleleng di Desa Pamaron, Kecamatan Buleleng.

Pendistribusian surat suara itu diharapkan dapat rampung beberapa hari ke depan. Informasi yang dihimpun Kamis (7/2) kemarin surat suara yang sudah tiba di Kabupaten Buleleng atau yang sudah diterima yakni surat suara untuk pemilihan DPRD Provinsi Bali daerah pemilihan (Dapil) Kabupaten Buleleng, serta surat suara untuk DPR RI Dapil Bali. Untuk masing-masing tingkatan, ada 1.189 buah dus yang diterima.

Total ada 594.086 lembar surat suara untuk tingkatan DPRD Bali maupun DPR RI. "Dari penerimaan surat suara kami telah menerima surat suara sebanyak 594 ribu lembar surat suara lebih dan baru rampung kami melakukan pemindahan dari truk ke dalam gudang logis-



FB/AGUS

TIBA- Surat suara Pemilu 2019 telah tiba di Kabupaten Buleleng

tic," tutur Ketua KPU Buleleng Komang Dudhi Udiyana.

Menurutnya logistik surat suara untuk tingkatan lainnya, akan menyusul secara bertahap. Rencananya surat suara untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) juga akan segera didistribusikan ke gudang logistik. Demikian pula dengan surat suara untuk pemilihan DPRD Buleleng.

"Untuk pendistribusian surat suara pemilihan presiden, anggota DPRD Buleleng akan segera dilakukan pendistribusi-

sian dan kami juga sudah menyiapkan tempat di gudang logistik KPU Buleleng," tambahnya. Untuk sementara logistik surat suara masih dibiarkan dalam kondisi terbungkus dus. KPU Buleleng masih menanti jadwal penyortiran serta pelipatan surat suara dari KPU Bali. "Untuk sementara surat suara yang sudah kami terima akan kami biarkan dulu terbungkus sambil menunggu jadwal proses penyortiran serta pelipatan terhadap surat suara," tambahnya. W - 008

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media: *Pajara Bali*

Kategori: *Kesehatan*

Musim Hujan, Sukasada 'Diserang' DB

SINGARAJA - Fajar Bali

Serangan nyamuk Aedes Aegypti yang terjadi di Kabupaten Buleleng disaat musim penghujan ditahun ini membuat peningkatan terhadap para penderita sakit demam berdarah (DB). Terbukti di musim penghujan kali ini untuk di Kabupaten Buleleng, Kecamatan Sukasada 'diserang' demam berdarah lantaran mendominasi paling besar masyarakat yang terjangkit demam berdarah (DB). Informasi yang sempat dikumpulkan, Kamis (7/2) kemarin untuk di Kabupaten Buleleng tercatat sebanyak 77 penderita Demam Berdarah Dengue (DBD).

Kadis Kesehatan Buleleng, dr. I Gusti Nyoman Mahapramana di ruang kerjanya ke-

marin siang menjerlaskan penderita sebanyak itu didominasi oleh Kecamatan Sukasada khususnya di Desa Panji Anom, disusul Kecamatan Buleleng dan kecamatan lainnya. Dari penderita DBD sebanyak itu mereka hanya dinyatakan suspect dan bersyukur tidak ada yang dinyatakan positif. "Untuk di musim penghujan kali ini dimana Kecamatan Sukasada paling banyak yang menjadi korban akibat gigitan nyamuk Aedes Aegypti kemudian disusul beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng. Syukur penderita DBD kali ini tidak dinyatakan positif dimana para penderita itu dinyatakan suspect saja," jelasnya.

Mahapramana menurut-



FB/AGUS

I Gusti Nyoman Mahapramana

kan Buleleng merupakan daerah yang secara tetap terdapat jentik-jentik nyamuk atau endemis sehingga dibutuhkan gerakan untuk mengatasinya melalui gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk, PSN serta gerakan menguras,

mengubur, menutup (3M) semua barang yang tergenang air. Se jauh ini fogging hanya dilakukan untuk nyamuk dewasa. Sementara untuk jentik nyamuk diperlukan partisipasi masyarakat menjaga lingkungan masing-masing, sebab dari telur nyamuk hingga menjadi jentik dibutuhkan waktu hanya sepuluh hari. Satu ekor nyamuk bisa bertelur hingga jutaan. "Disini kita sangat memerlukan partisipasi masyarakat dalam memberantas sarang nyamuk yang ada. Baik dengan jalan menjaga lingkungan, menguras tempat air dengan teratur serta mengubur beberapa barang yang bisa tergenang air hujan sehingga nyamuk tidak bisa bertelur atau berkembangbiak," tambahnya. **W - 008**

Nama Media: *Pikiran Bali*

Kategori: *TP4D*



BULELENG
Smile

**Suradnyana Ajak
Pimpinan SKPD
Manfaatkan TP4D**



FB/AGUS

Disaat kunjungan kerja Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bali

SELURUH Pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lingkup Pemkab Buleleng diharapkan benar-benar memanfaatkan keberadaan Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) di bawah koordinasi pihak kejaksaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masing-masing OPD.

Hal itu dilakukan untuk mencegah adanya permasalahan hukum yang mungkin muncul dikemudian hari. Harapan tersebut disampaikan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST pada saat menerima kun-

MIKE H AL. 11

DARI HALAMAN 1

jungan kerja Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bali Dr. Amir Yanto, SH, MM, MH di Rumah Jabatan Bupati Buleleng, Rabu (6/2) malam lalu.

Lebih lanjut, Bupati PAS menekankan pada seluruh pimpinan OPD yang hadir pada saat itu untuk memahami regulasi-regulasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugasnya selaku kepala SKPD. Bila nantinya dalam pelaksanaan tugas-tugas ada hal-hal yang memang belum dimengerti oleh para kepala SKPD, dia menghimbau agar meminta pertimbangan kepada TP4D, utamanya dari pihak kejaksaan.

"Oleh sebab itu Saya minta kepada seluruh pimpinan OPD untuk memanfaatkan TP4D agar bisa tidurnya nyenyak. Jangan sampai mengabaikan hal ini, karena bagi Saya ini sesuatu yang sangat konstruktif," ajaknya.

PAS juga mengharapkan pihak kejaksaan untuk senantiasa bersinergi dalam mewujudkan pembangunan di daerah. Dirinya meminta kepada para korps adiyaksa

itu untuk dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan hukum yang semestinya apabila ada perbedaan persepsi penafsiran atas suatu regulasi atau aturan yang ada.

Selain mengajak kepala OPD untuk memanfaatkan keberadaan TP4D, pada acara yang juga dihadiri oleh sejumlah Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten/Kota se-Bali itu, Bupati Agus juga memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menyampaikan upaya-upaya yang saat ini tengah dilakukan dalam memajukan Buleleng di bawah kepemimpinannya.

"Saya sebagai Bupati Buleleng sedang berusaha membangun daerah ini untuk bisa menjadi daerah dengan kemiskinan yang terus berkurang," ungkapnya. Mantan anggota DPRD Bali ini juga memaparkan, di bawah kepemimpinannya, dia sudah berusaha untuk membangun aksesibilitas di seluruh Buleleng. Hal itu dilakukannya untuk memecahkan masalah kesenjangan akibat kondisi geografis Buleleng yang sangat luas.

"Astungkara, infrastruktur saat ini di Buleleng sudah hampir selesai, mungkin dua ta-

hun lagi selesai. Status jalan desa kami tingkatkan menjadi jalan kabupaten, sehingga masyarakat di desa saat ini mulai mudah melaksanakan kegiatan-kegiatan, terutama di sektor pertanian," papar Bupati Agus.

Sementara itu, Kajati Bali Amir Yanto menyampaikan terima kasih kepada Bupati dan jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng yang telah menerima kunjungan kerja jajaran Kejati Bali. Dia juga mengapresiasi atas koordinasi yang sangat baik antara Pemkab Buleleng dengan pihak Kejaksaan Negeri Buleleng. "Mudah-mudahan hal ini (koordinasi) terus berjalan, sehingga apa yang menjadi harapan Bapak Bupati untuk masyarakat di Buleleng dapat tercapai," ungkapnya.

Pada kesempatan itu juga, Kajati Amir mengajak seluruh jajaran Kejaksaan Negeri Buleleng untuk mewujudkan zona bebas korupsi di Buleleng. Hal itu menurutnya hanya akan bisa tercapai apabila ada dukungan dan kerja sama yang baik antar seluruh komponen yang ada di Kabupaten Buleleng.

Lebih lanjut, Amir juga mengharapkan agar keberadaan jajaran Kejaksaan Negeri Buleleng bisa mendukung setiap proses pembangunan yang berlangsung di Buleleng saat ini. Jajagan sampai justru pihak kejaksaan membuat kisruh penyelenggaraan pemerintahan daerah. "Tentu saja tindakan preventif seperti yang diungkapkan Bapak Bupati tadi sangat tepat. Jadi TP4D ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pemerintah daerah agar pembangunan bisa berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," pungkasnya.

Dalam kunjungan kerja perdana yang dilaksanakan oleh Kajati Bali di Buleleng tersebut, sejumlah petinggi kejaksaan di Bali ikut serta, antara lain Waka-jati Bali Yudi Handono, para Asisten Kejati Bali, dan sejumlah Kepala Kejaksaan Negeri di Bali. Dari jajaran Pemkab Buleleng turut mendampingi Bupati Buleleng yaitu Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG, Ketua DPRD Kab. Buleleng, anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, dan seluruh kepala SKPD lingkup Pemkab Buleleng. W-008